

TUGAS UAS

APRESIASI SASTRA SEKOLAH DASAR

Disusun Guna Memenuhi Tugas Uas Mata Kuliah Apresiasi Sastra Sekolah Dasar

Dosen Pengampu : Drs Umar Samadhy, M.Pd

Disusun oleh :

· Faqih Azmi Nawawawi (1401420474)

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

Sangkuriang







1, Pada suatu hari, di sebuah kerajaan di Jawa Barat, hiduplah seorang putri raja yang sangat cantik jelita bernama Dayang Sumbi. Ia sangat gemar menenun.



3. Tiba-tiba, datanglah seekor anjing membawakan benang miliknya. Anjing tersebut bernama si Tumang. Dayang Sumbi pun terpaksa memenuhi janjinya. Mereka pun menikah. Ternyata, si Tumang adalah titisan dewa yang dikutuk menjadi binatang dan dibuang ke Bumi.



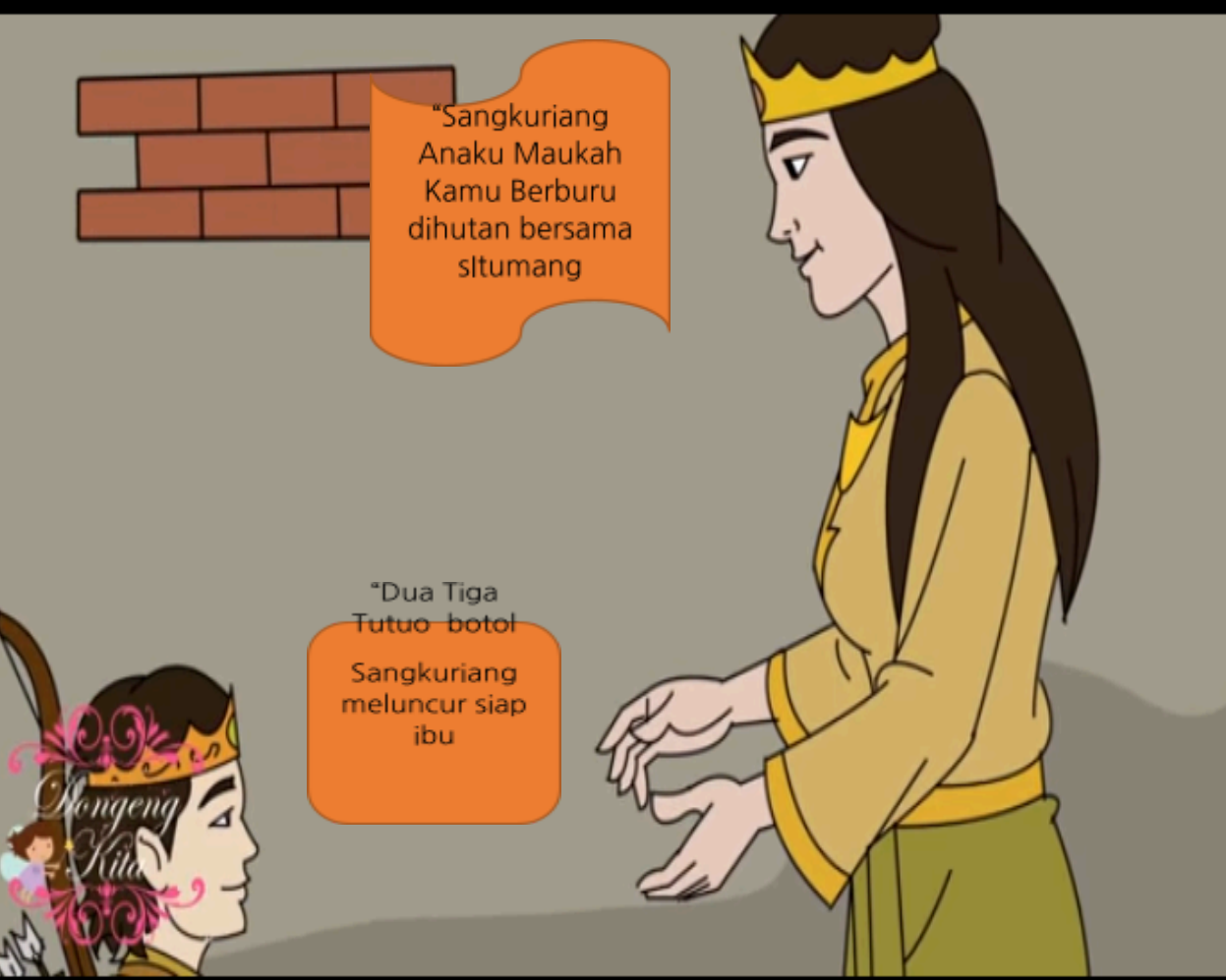
"Boleh boleh tumang ide bagus itu"

"Liat Tumang Bayi Kita laki laki mau dikasih nama apa?"

"Dikasih Nama Sangkuriang Aja karena anak kita tampan dan kuat"

Dongeng Kita

4. Waktu berlalu, Dayang Sumbi pun hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki yang tampan yang diberi nama Sangkuriang.



5. Dayang Sumbi menyuruh Sangkuriang untuk berburu mencari hati kijang. Sangkuriang pun berangkat ke hutan ditemani si Tumang



6. Setelah berburu sepanjang hari, Sangkuriang tak mendapatkan seekor kijang pun. Ia juga kesal, karena si Tumang tidak membantunya berburu. Sangkuriang marah, lalu memanah si Tumang, sehingga anjing itu mati. Sangkuriang mengambil hati si Tumang dan membawanya pulang.

7. Dayang Sumbi tidak percaya bahwa hati yang dibawa anaknya adalah hati seekor rusa. Akhirnya, Sangkuriang mengakui bahwa hati yang dibawanya adalah hati si Tumang. Betapa murka Dayang Sumbi, tanpa sadar ia memukulkan gayung yang dipegangnya kepala Sangkuriang hingga menimbulkan bekas di kepala anak itu.



"Ampuuunnn
Maaak Sakitttt

"Kamu Kenapaaa
membunuhhh
situmaanggg
sangkuriiaang?
(Nada marah)

8. Tahun berganti . Sangkuriang tumbuh menjadi pemuda yang tampan dan gagah, selain itu dia juga memiliki berbagai ilmu kesaktian karena berguru dengan beberapa pertapa sakti. Suatu hari, ketika sedang mengembara, ia sampai di suatu tempat dan bertemu dengan seorang gadis cantik dan mempesona. Ia adalah Dayang Sumbi. Mereka saling jatuh cinta tanpa tahu bahwa mereka adalah ibu dan anak. Sangkuriang pun hendak meminangnya.



Luka tersebut
mengingatkannya pada anak
laki-lakinya yang telah
meninggalkannya dulu.



"Sangkuriang Jika Kamu bisa membendung sungai ini sebelum fajar menyingsing dan membuatnya sampan besar

Jika kamu berhasil bisa menikahikukamu

Cuman Segitu?Kecil Dayang sumbi saya siap melakukannya

11. Sangkuriang pun meminta bantuan para makhluk ghaib untuk menyelesaikan tugas itu. Sebelum fajar menyingsing, Sangkuriang telah hampir menyelesaikan persyaratan itu. Dayang Sumbi panik. Ia meminta perempuan desa menumbuk padi. Ayam jago pun berkokok, karena mengira fajar telah datang. Para makhluk ghaib yang datang membantu Sangkuriang pun ketakutan.



Selain perahu yang menjelma menjadi gunung Tangkuban Perahu, bukit yang menjadi tempat menghilangnya Dayang Sumbi pun ikut menjelma menjadi gunung Putri.



PESAN MORAL DOGENG

SANGKURIANG

Naaah Segitu Dulu Kisahnya Anak anak

Cerita ini mengajarkan bahwa sikap kejujuran akan membawa kebaikan dan kebahagiaan di kemudian hari. Sementara perbuatan curang justru akan merugikan diri sendiri dan mendatangkan musibah bagi diri sendiri ataupun orang lain.

Tak hanya itu, cerita ini juga mengajarkan kepada anak sejak dini tentang norma sosial yang ada di masyarakat untuk tidak jatuh cinta dan menikah dengan orangtua kandung